

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan fenomenologis (yang berusaha mengerti dan memahami kejadian atau peristiwa dalam situasi tertentu yang nampak).¹ Untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang “Persepsi Guru dan Siswa Terkait Jabat Tangan dalam Konteks Pembelajaran Akhlakul Karimah dan Silaturrahmi (Kajian Living Hadis di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara)”, fokus analisis terhadap Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Oktober 2020 sampai 21 April 2021 dari tahap pra survey hingga dilaksanakan tindakan.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya,² yang didapat dari Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Sekunder yaitu sumber yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³ Biasanya data

¹Lexi. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 1989),10.

² Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1995),84.

³Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1995),85.

yang diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data premier, dalam hal ini buku-buku yang berkaitan dengan hadis, guru, siswa dan sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai teknik diantaranya:

1. Dokumentasi

Yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari catatan-catatan, transkrip, berkas, surat, majalah, surat kabar dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴ Dalam hal ini adalah dokumen yang berkaitan dengan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

2. Observasi

Yaitu suatu pengamatan, pencatatan yang sistematis dengan fenomena penyidikan dengan alat indra.⁵ Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung mengenai fenomena yang tampak yang berkaitan dengan obyek penelitian dan diikuti dengan pencatatan sistematis terhadap semua gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

3. Wawancara (Interview)

Yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan seorang peneliti melalui google form yang dibagikan kepada guru dan siswa dikarenakan sedang dalam masa pandemi Covid-19 dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.⁶ Dalam penelitian ini, interview dilakukan dengan pihak yang terkait dan berkompeten

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1998), 202.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*(Yogyakarta:Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1982),136.

⁶Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 68.

dengan penelitian yaitu Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus, sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Bahan kepustakaan akan dilakukan analisis isi (content analysis). Keseluruhan data yang diperoleh, baik data pustaka maupun data lapangan dikategorisasi kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian. Interpretasi dilakukan secara meluas dengan maksud membandingkan hasil analisisnya dengan kesimpulan atau pemikiran peneliti lain atau menghubungkan dengan teori yang digunakan.⁷

F. Fenomena yang diteliti

Dalam fenomena yang penulis teliti, yang menjadi titik penelitian adalah dalam kegiatan yang berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara, yang utamanya mengarah pada hal-hal yang berkaitan dengan jabat tangan antara guru dan siswa.

G. Instrumen Penelitian

Tentu yang dijadikan instrumen atau alat penelitian kualitatif yaitu peneliti sendiri.⁸ Sebagai peneliti saya telah menentukan fokus penelitian, telah melakukan pengumpulan data, menyaring kualitas data, menetaapkan informan sebagai sumber data, mengartikan data agar mudah dipahami dan menarik kesimpulan pada data tersebut.

⁷Abu Rokhmad, *Mata Kuliah Metodologi Penelitian*(Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo,2010), 99-100.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 222.

H. Teknik Memilih Informan

Dalam memilih informan peneliti langsung terjun kelapangan dan tidak memberikan sampel pada peneliti berikutnya atau bisa disebut dengan istilah pengambilan data Non-Probability Sampling. Ada beberapa cabang dari teknik tersebut yaitu : Purposif Sampling (pengambilan data dengan berbagai pertimbangan tertentu) dan Snowball Sampling (pengambilan data yang berawal dari sedikit lalam-lama menjadi data yang banyak).⁹ Dengan cara seperti itu maka peneliti tentunya tidak hanya terpaku pada satu atau dua informan saja. Metode ini peneliti harapkan agar data yang peneliti peroleh benar-benar sesuai apa yang terjadfi di lokasi. Pada pemilihan informan ini peneliti sudah memnentukan sebelumnya yang terdiri dari : Dewan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara dan Beberapa Siswa SMANCA.

I. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data ada beberapa cara yaitu : Validitas Intenal, Validitas Eksternal, Reabilitas, Dan Objektivitas.¹⁰

1. Uji Validitas Internal

Dalam hal ini ada beberapa metode antara lain :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan maka data yang diperoleh akan semakin lengkkan. Hal ini juga bisa sebagai antisipasi bila mana ada data yang kurang benar dlam realitanya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Seorang peneliti denagn menekankan ketekunan penelitiannya akan memperoleh hasil yang maksimal, dan tentunya bisa menjadi sumber referensi buat peneliti berikutnya karena dengan hal ini peneliti akan lebih cermat dlam meneliti suatu hal.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 222.

¹⁰ Lexy J Moeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 324.

2. **Triangulasi**

Triangulasi ini ada tiga tahapan, yaitu :

- a. Pengecekan dari beberapa sumber, dengan cara ini hasil penelitian bisa disimpulkan dan menjadi titik temu yang sesuai peneliti harapkan.
- b. Pengecekan dari berbagai teknik, dalam hal ini teknik yang digunakan peneliti harus banyak agar dapat mengetahui sumber data dari berbagai sudut pandang.
- c. Pengecekan dengan berbagai waktu, waktu yang digunakan seorang peneliti jangan hanya terpaku pada satu atau dua waktu saja melainkan harus berulang-ulang agar data yang dieproleh leboh lengkap dan sesuai dengan harapan.

3. **Menggunakan Referensi**

Selain wawancara, dokumentasi dan observasi peneliti juga menggunakan buku panduan, baik itu jurnal ataupun skripsi dari penelitian terdahulu hal ini digunakan agar dalam mengerjakan peneitian lebih mudah dan ada data pendukung yang hampir serupa.

4. **Uji Validitas Eksternal**

Uji validitas eksternal ini dapat menunjukkan keakuratan data yang diharapkan. Orang lain juga akan lebih mudah menangkap maksud dari penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan memberikan uraian yang sangat rinci, akurat, terarah dan jelas. Dengan demikian seorang pembaca akan leboh mudah memahami hasil dari penelitian.

5. **Uji Reabilitas**

Uji reabilitas ini datanya diukur dari observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan dari lapangan tentang keseluruhan proses yang bersangkutan dengan Praktik Berjabat Tangan Antara Guru dan Siswa yang Berbeda Lawan Jenis di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan 1 Jepara.

6. **Uji Objektivitas**

Uji Penelitian secara objektif ini hampir sama dengan uji reabilitas jadi waktu yang digunakan bisa bersamaan. Jika hasil dari penelitian itu fungsi \dari proses penelitian maka sudah dianggap memenuhi standar

confirmability. Dengan demikian dengan menggunakan cara dalam keabsahan data diatas dalam penelitian mengenai Praktik Berjabat Tangan Antara Guru dan Siswa yang Berbeda Lawan Jenis di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan 1 Jepara.

